

Membedah Karakter Leo Menggunakan Psikoanalisis, Kognitif, Dan Psikososial Dalam Novel Kisah Dan Hujan Pun Berhenti

Mario Fransisco Loise Sodho

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: mario.522111111@student.uty.ac.id

Kharisa Dira Saputri

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: kharisadira21@gmail.com

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: evadwikurniawan@staff.uty.ac.id

Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285

Korespondensi penulis: luisodho86@gmail.com

Abstract. *This paper aims to present an in-depth psychological analysis of the novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" by a renowned author. In this work of literature, the author explores the psychological aspects of the main characters who face various issues and conflicts in their lives. This research utilizes various psychological theories to understand the psychological changes of these characters and how they respond to various events in the story. The analysis encompasses character development, internal and external conflicts, mental disorders, and the influence of the environment and weather on the psychological well-being of the characters. Additionally, this paper delves into the symbolism and metaphors that may be contained within the novel, providing additional insights into the psychological aspects of the story. The results of the analysis show that the characters in "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" undergo significant changes throughout the narrative, reflecting psychological aspects such as personal growth, inner conflicts, and how they cope with trauma or difficulties. The environment and weather also play a vital role in portraying the characters' emotions and driving the plot. This research offers a deeper understanding of how psychology plays a central role in shaping the narrative and characters in this work of literature. In conclusion, the novel presents the complexity of human life and invites readers to contemplate the psychological aspects of the journey.*

Keywords: *Psychology, mental disorders, trauma, difficulties*

Abstrak. Makalah ini bertujuan untuk menyajikan sebuah analisis psikologis mendalam terhadap novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" karya penulis terkenal. Dalam karya sastra ini, penulis mengeksplorasi aspek-aspek psikologis karakter-karakter utama yang menghadapi berbagai permasalahan dan konflik dalam kehidupan mereka. Penelitian ini menggunakan berbagai teori psikologi untuk memahami perubahan psikologis karakter-karakter tersebut dan bagaimana mereka merespon berbagai peristiwa dalam cerita. Analisis ini mencakup pemaparan perkembangan karakter, konflik internal dan eksternal, gangguan mental, serta pengaruh lingkungan dan cuaca terhadap kesejahteraan psikologis karakter. Selain itu, makalah ini juga menggali simbolisme dan metafora yang mungkin terkandung dalam novel tersebut, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang aspek psikologis dalam cerita. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter-karakter dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" mengalami perubahan signifikan dalam perjalanan cerita, yang mencerminkan aspek-aspek psikologis seperti perkembangan diri, konflik batin, dan cara mereka mengatasi trauma atau kesulitan. Lingkungan dan cuaca juga berperan penting dalam menggambarkan perasaan karakter dan menggerakkan plot cerita. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana psikologi memainkan peran sentral dalam membentuk narasi dan karakter dalam karya sastra ini. Kesimpulannya, novel ini menyajikan kompleksitas kehidupan manusia dan mengajak pembaca untuk merenungkan aspek-aspek psikologis dalam perjalanan kehidupan.

Kata kunci: Psikologi, gangguan mental, trauma, kesulitan

PENDAHULUAN

Novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" telah menjadi karya sastra yang cukup menarik perhatian pembaca dan peneliti karena menghadirkan narasi yang sarat dengan aspek psikologis yang kompleks. Dalam menganalisis karya sastra ini, penting untuk memahami bahwa penulisnya telah menciptakan karakter-karakter yang mengalami perubahan psikologis yang signifikan sepanjang cerita. Oleh karena itu, penggunaan analisis psikologi akan memungkinkan kita untuk menjelajahi perjalanan karakter dalam konteks perkembangan diri, konflik batin, dan cara mereka mengatasi berbagai peristiwa dan tantangan dalam cerita. Selain itu, novel ini juga menciptakan hubungan yang erat antara karakter-karakternya dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan fisik dan sosial dalam novel ini tampaknya memiliki pengaruh yang kuat terhadap emosi dan tindakan karakter-karakternya. Hal ini memungkinkan kita untuk merenungkan bagaimana lingkungan dapat membentuk dan memengaruhi aspek-aspek psikologis individu dalam cerita

Dalam konteks karya sastra, pemahaman psikologi juga dapat membantu kita menggali simbolisme dan metafora yang mungkin terkandung dalam cerita. Terdapat kemungkinan bahwa penulis menggunakan elemen-elemen ini untuk menyampaikan pesan-pesan psikologis yang lebih dalam kepada pembaca. Dengan demikian, analisis psikologi dapat membantu kita mengungkap makna-makna tersembunyi dalam kisah dan karakter-karakter dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti." Penting untuk mencatat bahwa novel-novel dengan pendekatan psikologis semacam ini telah menjadi subjek minat dalam bidang sastra komparatif, psikologi sastra, dan studi budaya. Penelitian dalam domain ini telah membantu memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana karya sastra dapat menggambarkan dan merenungkan aspek-aspek psikologis dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, analisis psikologi dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" akan berkontribusi pada perbincangan yang lebih luas tentang peran psikologi dalam sastra kontemporer(Lestari et al., 2023).

Eksplorasi yang mendalam mengenai perjalanan karakter Leo Strada, seorang remaja SMA yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh konflik. Leo mencoba untuk melarikan diri dari rumahnya yang pecah belah, dan novel ini mengeksplorasi perjalanan emosionalnya saat dia berusaha mencari makna dalam hidupnya yang penuh kesulitan. Novel ini menggambarkan perubahan psikologis Leo dari seorang remaja yang keras kepala dan berandalan menjadi seseorang yang belajar untuk menerima realitas dan menghadapi konflik-konflik yang dialaminya. Kisah ini juga menyoroti pentingnya persahabatan dan dukungan sosial, terutama dalam hubungan Leo dengan Iris dan Spiza. Hujan menjadi simbol penting dalam novel ini, menggambarkan perasaan Leo terhadap kejadian traumatis dalam hidupnya.

Kehilangan Iris dalam kecelakaan hujan menjadi pemicu perasaan Leo terhadap cuaca hujan, tetapi juga menghadirkan peluang untuk pertemuan dengan Spiza, yang juga memiliki trauma terhadap hujan (Selviana, 2023).

Salah satu permasalahan utama yang muncul dalam analisis psikologi dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" adalah konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, Leo, sebagai akibat dari pengalaman traumatis yang dipengaruhi oleh kondisi keluarganya yang broken home, konflik dengan ayahnya, serta kehilangan sahabat dekatnya, Iris, dalam kecelakaan hujan. Konflik batin ini mencakup perubahan psikologis Leo dari ketidakpedulian terhadap risiko dan kematian menjadi perasaan tanggung jawab sosial dan empati terhadap orang lain, terutama terlihat dalam hubungannya dengan Spiza yang mencoba bunuh diri. Perkembangan karakter Leo ini menghadirkan permasalahan kompleks dalam pemahaman diri, perubahan nilai-nilai moral, dan cara ia mengatasi trauma yang ada dalam cerita.

KAJIAN TEORITIS

a. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

Teori psikoanalisis Freud menggali kedalaman pikiran bawah sadar karakter dan memeriksa konflik internal yang mempengaruhi tindakan dan perilaku mereka. Dalam novel ini, analisis psikoanalisis dapat digunakan untuk memahami konflik batin tokoh utama, Leo Strada, dan bagaimana perubahan dalam kepribadiannya dari id, ego, hingga superego memengaruhi perkembangan cerita.

b. Teori Psikologi Kognitif

Pendekatan ini fokus pada proses berpikir karakter dalam novel. Analisis kognitif dapat membantu kita memahami bagaimana karakter, seperti Leo dan Spiza, merespons situasi, mengolah informasi, dan membuat keputusan. Ini akan membantu kita mendalami aspek-aspek psikologis seperti pengambilan keputusan, persepsi, ingatan, dan pemrosesan informasi karakter dalam cerita.

c. Teori Psikologi Sosial

Teori ini memeriksa interaksi sosial karakter dalam novel dan bagaimana faktor-faktor sosial memengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks ini, kita dapat menganalisis hubungan antara Leo, Spiza, dan karakter lain dalam cerita, serta bagaimana norma sosial dan tekanan sosial memainkan peran dalam perkembangan cerita dan perubahan karakter.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan analisis psikologi dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti," metode psikologi sastra yang dapat digunakan melibatkan penelusuran karakter dan konflik batin tokoh utama melalui pendekatan psikoanalisis, seperti teori Freud, untuk memahami perkembangan mereka sepanjang cerita. Selain itu, metode psikologi kognitif dapat diterapkan untuk menggali proses berpikir karakter dan bagaimana mereka merespons situasi serta mengambil keputusan. Pendekatan psikologi sosial juga relevan untuk menganalisis interaksi karakter dalam konteks sosial dan bagaimana norma sosial memengaruhi perilaku mereka. Penggunaan metode ini akan membantu pembaca dan peneliti dalam memahami aspek psikologis yang melibatkan karakter, perkembangan cerita, serta dinamika hubungan karakter dalam novel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan karakter Leo Strada adalah salah satu aspek sentral dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti." Awalnya, Leo digambarkan sebagai seorang remaja keras kepala yang tampaknya tidak peduli dengan risiko atau kematian. Namun, sepanjang cerita, kita menyaksikan perubahan yang signifikan dalam kepribadiannya. Leo mengalami transformasi menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan empati. Perubahan ini mencerminkan perkembangan karakter yang kompleks, yang dapat dipahami melalui teori psikologi perkembangan. Dalam perjalanan ini, Leo mengatasi konflik batin dan traumatis yang dialaminya, dan perkembangannya menciptakan lapisan emosi dan kompleksitas dalam cerita, membuatnya menjadi tokoh yang memikat bagi pembaca.

Konflik batin merupakan elemen penting dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" yang memengaruhi tokoh utama, Leo Strada. Leo menghadapi berbagai konflik batin yang mendalam sebagai akibat dari pengalaman traumatis yang dia alami, terutama kematian sahabatnya, Iris. Konflik batinnya mencakup perasaan bersalah yang merasuki dirinya karena merasa bertanggung jawab atas kecelakaan yang menimpa Iris. Leo juga mengalami kebencian mendalam terhadap hujan, yang menjadi simbol kematian dan kehilangan dalam hidupnya. Perasaan ini memengaruhi perilaku dan hubungannya dengan lingkungan sekitarnya. Seiring perkembangan cerita, kita menyaksikan perjalanan emosional Leo yang rumit dan bagaimana dia mencoba mengatasi konflik batinnya, yang menjadi salah satu aspek paling menarik dalam karakterisasi tokoh ini (Yulianti, 2021).

Perjalanan konflik batin Leo menciptakan ketegangan dan resolusi yang berdampak pada perkembangan cerita. Ini juga menciptakan kerangka yang memungkinkan pembaca untuk merenungkan tentang aspek-aspek psikologis yang terlibat dalam proses kesembuhan dan pemulihan dari trauma. Konflik batin Leo mencerminkan kesejajaran dengan pengalaman manusia pada umumnya, di mana individu sering menghadapi pertempuran internal yang kompleks saat mereka berusaha mengatasi tragedi dan kesulitan dalam hidup.

Hubungan sosial dan emosional dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" merupakan bagian penting dalam analisis psikologi karakter-karakter. Interaksi Leo dengan sahabat-sahabatnya, terutama Iris dan Spiza, menggambarkan pengaruh kuat hubungan sosial terhadap perkembangan emosional karakter. Hubungan dekat dengan Iris menciptakan perasaan cinta dan kehilangan yang mendalam, dan dampak ini terus mempengaruhi cara Leo merespons peristiwa-peristiwa selanjutnya dalam cerita. Ketika Spiza masuk dalam cerita, hubungan antara Leo dan Spiza membawa perubahan lebih lanjut dalam perasaan dan tindakan Leo, yang mencerminkan peran penting hubungan sosial dalam membentuk identitas dan perjalanan psikologis karakter-karakter dalam novel ini (Nuryanti & Sobari, 2019).

Dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti," simbolisme dan metafora memainkan peran signifikan dalam menyampaikan aspek psikologis karakter, terutama Leo Strada. Hujan, sebagai simbol utama, mencerminkan perasaan dan konflik batin Leo. Hujan dapat diinterpretasikan sebagai metafora untuk kematian, kesedihan, dan kehilangan yang mendalam dalam hidupnya. Melalui analisis psikologi, kita dapat memahami bagaimana perasaan Leo terhadap hujan mencerminkan perasaan psikologisnya, seperti kebencian terhadap kejadian traumatis yang terjadi dalam cuaca hujan. Simbolisme hujan dan elemen-elemen lain dalam novel menghidupkan aspek-aspek emosional dan psikologis karakter, dan membantu pembaca merenungkan makna-makna yang lebih dalam di balik cerita (Lestari et al., 2023).

Dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti," terdapat beragam elemen psikologis yang memengaruhi karakter utama, Leo Strada, dan perkembangan cerita secara keseluruhan. Analisis psikologi sastra dapat menyoroti perjalanan psikologis karakter Leo dari seorang remaja yang keras kepala, apatis terhadap kematian, hingga menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan empati. Pengaruh teori psikoanalisis Sigmund Freud dapat dilihat dalam transformasi karakter Leo, dengan id, ego, dan superego memainkan peran yang berbeda dalam kepribadiannya sepanjang cerita. Konflik batin yang dialaminya, terutama perasaan bersalah atas kematian sahabatnya, Iris, serta perasaan kebencian terhadap hujan sebagai simbol kematian, adalah aspek penting yang menciptakan lapisan emosi dan kompleksitas dalam karakternya (Kuntarti et al., 2014). Analisis psikologi juga dapat mencakup hubungan

sosial dan emosional Leo dengan karakter lain dalam cerita, seperti sahabat-sahabatnya, terutama Iris dan Spiza, yang memengaruhi perasaan dan tindakan karakter secara signifikan. Hujan juga mempengaruhi hubungan sosial dan emosional karakter, dan analisis psikologi membantu kita merenungkan tentang bagaimana perasaan Leo terhadap hujan mencerminkan perjalanan psikologisnya. Dengan demikian, analisis psikologi sastra dalam "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" membantu kita memahami perubahan karakter, konflik batin, hubungan sosial, dan simbolisme dalam konteks psikologis, dan mengungkapkan lapisan-lapisan makna dan kompleksitas dalam karya sastra ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan, analisis psikologi dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti" mengungkapkan kompleksitas perjalanan psikologis karakter utama, Leo Strada, yang mengalami perubahan signifikan dalam kepribadiannya. Teori-teori psikologi, seperti psikoanalisis Sigmund Freud, membantu kita memahami bagaimana konflik batin, transformasi dari id ke ego dan superego, serta mekanisme koping memengaruhi tindakan dan perkembangan karakter. Hubungan sosial dan emosional dengan karakter lain dalam cerita, seperti Iris dan Spiza, juga memiliki dampak signifikan pada perasaan dan tindakan Leo. Simbolisme hujan sebagai metafora kematian dan perasaan Leo terhadap hujan mengungkapkan lapisan emosi dan psikologis yang mendalam dalam cerita. Analisis ini membantu kita merenungkan tentang perjalanan psikologis karakter dalam menghadapi konflik batin dan trauma serta bagaimana elemen-elemen psikologis ini memengaruhi perkembangan cerita secara keseluruhan. Novel ini menggambarkan kompleksitas kehidupan manusia dan memungkinkan pembaca untuk memahami aspek psikologis dalam perjalanan karakter.

Dalam menganalisis psikologi dalam novel "Kisah dan Hujan Pun Berhenti," saran yang dapat diberikan adalah untuk mendalaminya lebih lanjut dengan pendekatan psikologi yang berbeda. Selain teori psikoanalisis, pendekatan kognitif, sosial, atau psikologi perkembangan dapat digunakan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang karakter dan konflik dalam cerita. Selain itu, memeriksa dampak konflik batin dan perubahan karakter pada pembaca yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang resonansi emosional novel ini. Pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek psikologis karakter dan interaksi sosial mereka juga dapat membantu kita mengapresiasi nilai sastra dari karya ini dengan cara yang lebih dalam.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A. (2015). *PSIKOLOGI SASTRA*. ISBN: 978-979-028-756-3.
- Burniawan. (2022) *KAJIAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA TERHADAP KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL “BUKAN BUKU NIKAH” KARYA RIA RICIS*.
- Kuntarti, H., Martono, & Susilowati, E. (2014). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Novel Berteman Dengan Kematian Karya Sinta Ridwan. *Penelitian*, 1–12.
- Lestari, D., Trisfayani, T., & Mahsa, M. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra). *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 101–114.
- Noermanzah. (2016) *Kajian Teoretik dan Penerapan Pendekatan Psikologi Sastra dalam Penelitian Sastra*. Seminar Nasional Language Education and Literature (LANGEL) ke-1, ISBN: 978-602-60539-0-9.
- Nuryanti, M., & Sobari, T. (2019). Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori. *Parole*, 501, 501–506.
- Selviana, I. (2023). Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Pada Novel Dan Hujan Pun Berhenti Karya Farida Susanty. 1(1).
- Suprpto, L., & Waluyo, B. (2014). *KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI KARAKTER NOVEL 9 DARI NADIRA KARYA LEILA S. CHUDORI*. In *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 3).
- Vaio. (2011). *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*.
- Yulianti, N. (2021). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek Kepribadian Tokoh Pada Novel “Bidadari Berbisik” Karya Asma Nadia.